Submitted: 11 Agustus 2022 | Revised: 17 Agustus 2022 | Accepted: 22 Agustus 2022

DARMA BAKTI KOMUNITAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://pusatjurnal.online/ojs/index.php/dbk
Volume 3 | Nomor 2 | Tahun 2022
e-ISSN: 2775-0779

Pencegahan Dan Penanggulangan COVID -19 Serta Edukasi Penanganan Isolasi Mandiri Di SMK Yayasan Pondok Pesantren Darussalam

Dwi Monika Ningrum[1*)], AS Ulandari [2], Dedent Eka BS[3], Depi Yuliana[4], Faizul Bayani[5], Putri Ramdaniah[6], NRI Mukhlishah[7], Deni Hamdani[8], Bq.Ramadiyanti[9]

DOI: 10.37824/dbk.v3i2.76

[1,2,3,4]Program Studi S1 Farmasi Universitas Qamarul Huda Badaruddin

[5,6]Program Studi D3 Farmasi Universitas Qamaru Huda Badaruddin

Koresponden

Dwi Monika Ningrum
Email: dwiheliosika@gmail.com

Abstrak

Pada masa pendemi ini, masih banyak warga yang tingkat kesadaran akan pentingnya menjaga jarak, kesehatan bahkan menggunakan masker alih-alih untuk melindungi diri sendiri atau keluarga yang akibatnya, anak-anak disekitar kita juga menjadi dampak akibat kurangnya kesadaran dari orang dewasa yang tidak memberikan contoh yang positif. Sekolah-sekolah yang mulai menerapkan sistem belajar tatap muka dimana banyak siswa-siswa masih ada yang kurang patuh dalam mentaati peraturan sekolah seperti tidak patuh menggunakan masker, yang mana siswa masih banyak menyepelekan menggunakan masker, menyepelekan adanya covid-19 yang makin banyak memiliki varian baru dan saat ini masih menjadi permasalahan di dunia, khususnya Indonesia tak terkecuali di NTB. Adapun tujuan dari pengabdian ini dilakukan adalah untuk memberikan sosialisasi terkait bagaimana cara pencegahan, penanggulangan dan edukasi bagaimana melakukan isolasi mandiri covid-19 pada siswa SMK Darussalam. Pengabdian ini dilakukan di SMK Darussalam yang merupakan bagian dari Yayasan Pondok Pesantren Darussalam, dimana sasaran dari kegiatan ini adalah siswa tingkat akhir, dengan memberikan materi, pembagian masker dan vitamin. Hasil yang kami peroleh selama kegiatan pengabdian dlakukan yaitu ketertarikan siswa dalam menanggapi materi yang kami sampaikan, dilihat dari banyaknya siswa yang bertanya dengan antusias terkait materi yang kami sampaikan. Antusiasme siswa saat mendapatkan vitamin dan masker gratis untuk menunjang kegiatan mereka sehari-hari dengan harapan mereka bisa memberikan informasi-informasi penting terkait covid-19 kepada masyarakat sekitar melihat ketertarikan siswa selama mengikuti kegiatan pengabdian di SMK Darussalam.

Keywords: pencegahan, penanggulangan dan edukasi covid-19

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Sejak pertama kali dilaporkan di Wuhan pada Desember 2019 akhir COVID-19 telah menyebar hampir ke seluruh dunia. Pada Maret 2020 Indonesia melaporkan kasus pertama COVID-19. Hingga 26 Juni 2020 data temuan kasus COVID-19 tercatat sebanyak 51,427 kasus dan telah menyebar ke 34 provinsi dan 448 kabupaten/kota. Situasi ini tidak hanya berdampak pada aspek kesehatan, tetapi juga berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat pekerja di Indonesia. Pada Maret 2020, Pemerintah Indonesia telah menetapkan bahwa pandemi COVID-19 sebagai bencana nasional dan menerapkan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) pada beberapa daerah terdampak. Pada Juni 2020 di beberapa provinsi, aturan pembatasan tersebut mulai dilonggarkan dan beberapa sektor usaha dan sarana publik mulai kembali dibuka. Dari data terakhir tercatat jumlah penambahan kasus baru mencapai 1240 kasus (26 Juni 2020) dengan total angka kesembuhan 21,333 dan total angka kematian sebesar 2,683. Dari data ini dapat dilihat bahwa penyebaran COVID-19 di Indonesia masih berlangsung (Kemenkes RI, 2020).

Covid-19 (Corona Virus) masih menjadi permasalahan di dunia yang menyebabkan krisis di berbagai bidang, tidak hanya krisis kesehatan tetapi juga penurunan di sektor ekonomi, sosial yang berdampak pada seluruh aspek kehidupan masyarakat. Pemerintah menetapkan Covid-19 sebagai bencana nasional. Kebijakan, himbauan telah dibuat dalam rangka mengatasi Covid-19.

Covid-19 merupakan penyakit yang menular melalui droplet dari orang yang terinfeksi yang dapat menempel di berbagai media, seperti meja, kursi, gagang pintu, tombol lift, dan lain sebagainya. Ketika seseorang menyentuh benda-benda tersebut kemudian virus corona menempel di tangan, lalu dia menyentuh bagian wajah seperti mata, hidung, dan mulut dalam kondisi belum mencuci tangan memakai sabun, maka virus corona dapat masuk ke dalam tubuh. Terhitung sejak Maret 2020, wabah coronavirus (COVID-19) telah dinyatakan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia, dan virus ini telah menyebar ke banyak negara dan wilayah. Selama COVID-19 masih terus menyebar, masyarakat perlu mengambil tindakan untuk mencegah penularan lebih lanjut, mengurangi dampak wabah, dan mendukung langkah-langkah pengendalian. Perlindungan anak-anak dan fasilitas pendidikan sangat penting.Tindakan pencegahan diperlukan untuk mencegah potensi penyebaran COVID-19 di lingkungan sekolah. Namun, perhatian khusus juga perlu dilakukan untuk menghindari stigmatisasi bagi murid dan staf yang mungkin terpapar coronavirus. COVID-19 tidak mengenal perbedaan lokasi, etnis, status disabilitas, usia, atau jenis kelamin. Lingkungan pendidikan harus tetap terbuka, saling menghormati, inklusif, dan mendukung semua pihak. Langkah-langkah yang diambil oleh sekolah dapat mencegah masuknya dan penyebaran COVID-19 dari murid dan staf yang mungkin telah terpapar coronavirus, sambil meminimalkan gangguan dan melindungi murid dan staf dari diskriminasi. Upaya penanganan Covid-19 tidak bisa dilaksanakan secara satu arah saja dalam artian sekedar melaksanakan kebijakan pemerintah, namun harus didukung oleh kesiapan di berbagai segmen di tingkat desa dalam mengaplikasikan kebijakan tersebut. Potensi desa/kelurahan yang besar merupakan sumber kekuatan yang harus

dioptimalkan untuk penanganan Covid-19 (Kemenkes RI, 2021).

Metode

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di SMK Darussalam pada tanggal 13 November 2021 , dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional yang setiap tahunnya diperingati setiap tanggal 12 November. Sehingga sasaran kegiatan ini adalah siswa sekolah dimana sekolah SMK ini merupakan sekolah yang dinaungi oleh Yayasan Pondok Pesantren Darussalam. Pada kegiatan ini kami memberikan sosialisasi pentingnya melakukan pencegahan dan penanggulangan pada siswa serta memberikan edukasi bagaimana cara penanganan isolasi mandiri Covid-19. Adapun selama kegiatan berlangsung, disertai penyampaian materi kegiatan sosialisasi yaitu pencegahan, penanggulangan, dan penanganan isolasi mandiri dirumah jika mengalami beberapa gejala tertentu, serta pembagian vitamin dan masker pada siswa.

Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian di siswa SMK Darussalam ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu tahap observasi dan koordinasi, dan sosialisasi pencegahan, penanggulangan dan edukasi isolasi mandiri Covid-19, serta tahap evaluasi. Tahap observasi dan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru SMK Darussalam merupakan tahap awal yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh bapak ibu guru dan koordinasi membahas program kegiatan ini. Keberhasilan target jumlah peserta sosialisasi dapat dikatakan mendapatkan respon yang sangat baik dengan jumlah siswa sebanyak 41 siswa yang selama kegiatan berlangsung sangat aktif dalam proses kegiatan dan tanya jawab mendapatkan timbal balik yang baik.

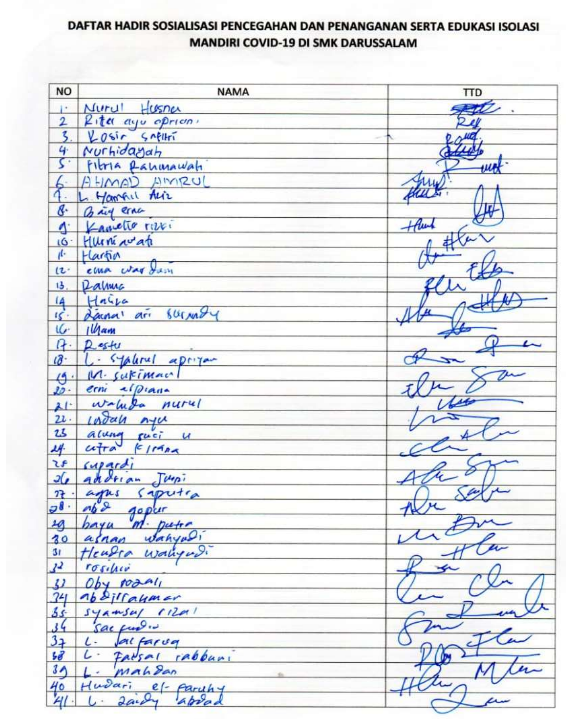

DAFTAR HADIR SOSIALISASI PENCEGAHAN DAN PENANGANAN SERTA EDUKASI ISOLASI MANDIRI COVID-19 DI SMK DARUSSALAM

NO	NAMA	TTD
1.	Nurul Husna	
2	Rita ayu aprian.	
3.	Kosir safitri	
4.	Nurhidayah	
5.	Fitria Rahmawati	
6.	AHMAD AMRUL	
7.	L. Hamdil Aziz	
8.	Baiq erna	
9.	Kamelia rizki	
10.	Husniwati	
11.	Hartin	
12.	ema wardani	
13.	Rahma	
14	Haira	
15.	Zainal ari surandy	
16.	Ilham	
17.	Restu	
18.	L. Syahrul apriyan	
19.	M. sukimanul	
20.	erni alpiana	
21.	wahida nurul	
22.	indah ayu	
23	alung suci u	
24.	citra kirana	
25	supardi	
26	andrian Juni	
27.	agus saputra	
28.	abd gopur	
29	bayu M. putra	
30	adnan wahyudi	
31	Hendra wahyudi	
32	rosihin	
33	Oby rozali	
34	abdirrahmar	
35	syamsul rizal	
36	saefudin	
37	L. saefaruq	
38	L. Faisal rabbani	
39	L. mahdan	
40	Hudari el-faruhy	
41.	L. zaidy abdad	

Gambar 1. Daftar hadir kegiatan PKM

Tahap kedua yaitu sosialisasi sosialisasi pencegahan, penanggulangan dan edukasi isolasi mandiri Covid-19. Tujuan dilakukan sosialisasi adalah untuk memberikan edukasi terkait pencegahan, penanggulangan dan bagaimana cara isolasi mandiri jika memiliki gejala-gejala tertentu khususnya gejala covd-19 pada siswa SMK Darussallam. Kegiatan ini didukung dengan pemberian masker dan vitamin pada siswa serta materi sehiingga harapan kami siswa dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari guna terhindar dari terinveksi covid-19 yang mana semakin hari covi-19 makin bervariasi jenisnya. Adapun target sasaran kami yaitu siswa SMK Darussalam tingkat akhir yang harapannya mereka dapat meberikan atau menginfokan kemballi ke

adik-adik kelasnya dan sebagai pengingat adik kelas serta dapat memberikan contoh kepada masyarakat sekitar dengan menerapkan bagaimana pencegahan dan penanggulangan serta cara isolasi mandiri dirumah jika ada tanda-tanda terinveksi covid-19.

Gambar 1. Penyampaian Materi

Adapun pemberian vitamin dan masker pada kegiatan ini guna menjadi pengingat peserta bahwa kita untuk berkegiatan di luar rumah baik dalam ruangan atau luar ruangan masih sangat penting untuk menggunakan masker. Selain itu pemberian vitamin bertujuan untuk penunjang kesehatan tubuh dimana selama pandemi covid-19 tubuh membutuhkan asupan tambahan vitamin sebagai penunjang.

Gambar 2. Sesi tanya jawab

Gambar 3. Dokumentasi kegiatan sosialisasi dengan guru-guru dan murid

Pada masa pendemi ini, masih banyak warga yang tingkat kesadaran akan pentingnya menjaga jarak, kesehatan bahkan menggunakan masker alih-alih untuk melindungi diri sendiri atau keluarga yang akibatnya, anak-anak disekitar kita juga menjadi dampak akibat kurangnya kesadaran dari orang dewasa yang tidak memberikan contoh yang positif. Sekolah yang dinaungi Yayasan Pondok Pesantren Darussalam memiliki problem siswa SMK kurang patuh dalam mentaati aturan sekolah seperti tidak patuh menggunakan masker, menyepelekan adanya Covid-19 yang saat ini masih menjadi permasalahan di dunia, khususnya indonesia. Saat ini angka kejadian makin tinggi sehingga, sehingga kami melakukan penyuluhan dengan sasaran SMK Darussalam dengan tujuan memberikan pengetahuan bagaimana pencegahan dan penanggulangan covid-19 dengan memberikan informasi-informasi yang mudah dimengerti dengan harapan siswa-siswa bisa memberikan informasi tersebut ke warga sekitar guna.

Keberhasilan kegiatan ini terlihat dengan ketertarikan siswa dalam menanggapi materi yang kami sampaikan, dilihat dari banyaknya siswa yang bertanya dengan antusias terkait

materi yang kami sampaikan. Antusiasme siswa saat mendapatkan vitamin dan masker gratis untuk menunjang kegiatan mereka sehari-hari dengan harapan mereka bisa memberikan informasi-informasi penting terkait bagaimana cara mencegah, penanggulangan dan penanganan isolasi mandiri covid-19 kepada masyarakat sekitar melihat ketertarikan siswa selama mengikuti kegiatan pengabdian di SMK Darussalam. Adapun kegiatan ini tidak luput dari kekurangan yaitu tidak menggunakan pre dan post test dalam kegiatan. Hal ini dikarenakan kami mengurangi kontak terhadap siswa-siswi untuk mengurangi resiko penularan, sehingga perlu dilakukan kegiatan lanjutan untuk memaksimalkan kegiatan pengabdian terhadap pemahaman siswa-siswi terkait pencegahan, penanggulangan dan edukasi isolasi mandiri covid-19 dalam transisi perkembangan covid-19 dengan beberapa varian yang makin berkembang.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat bagaimana cara mencegah, penanggulangan dan penanganan isolasi mandiri covid-19 diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Siswa SMK Darussalam mengertii pentingnya mengetahui bahaya Covid-19 bisa menyebar di lingkungan sekolah.
2. Siswa SMK Darussalam paham bagaimana cara mencegah, menanggulangi dan bagaimana penanganan isolasi mandiri covid-19.

Referensi

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid 19. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Kemenkes (diakses 5 November 2021).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Pedoman Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 di RT/RW/Desa. Kemenkes RI 2020.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. Panduan bagi Keluarga dan Masyarakat "Pencegahan Dan Isolasi Mandiri Anak Dan Remaj Dengan Covid-19". Kemenkes RI 2021.

Rahmiati C, Afrianti N, 2021, Faktor-faktor yang MempengaruhiKepatuhan Masyarakat Trehadap Protokol Kesehatan Covid-19, Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal, Vol 11 No 1 (2021): Januari 2021. Stikes Kendal.